

## Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Melalui Media Audio Visual dalam Manajemen Pendidikan Islam Tinjauan (Studi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu)

### *Improving Students' Arabic Learning Through Audio Visual Media in Islamic Education Management Overview (Study in Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu City)*

Rahma M. Naser

Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu

(\*)Email Korespondensi: [rahmanaser88029@gmail.com](mailto:rahmanaser88029@gmail.com)

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman bahasa Arab siswa dengan audio visual di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu. Dan untuk mengetahui tinjauan manajemen pendidikan Islam terhadap pemahaman bahasa Arab siswa dengan audio visual di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian berlangsung di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dalam mengumpulkan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas X melalui media audio visual di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu merupakan proses pembelajaran yang menerapkan media audio. Beberapa temuan dalam proses pembelajaran yang menerapkan media audio yaitu a) guru memanfaatkan media active speaker khususnya untuk materi bacaan Al-Qur'an. Dalam hal ini penggunaan media active speaker dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan siswa dapat lebih memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru; b) guru harus mampu menggunakan atau mengoperasikan media pembelajaran, dan c) guru harus menyesuaikan antara materi pembelajaran dan media pembelajaran audio. Seorang guru harus mampu menguasai media pembelajaran serta kriteria media, termasuk melakukan penyesuaian materi pembelajaran dengan media pembelajaran yang digunakan untuk mengajar, yang memungkinkan siswa untuk memahami pelajaran dengan mudah.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Bahasa Arab Siswa; Media Audio Visual; Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu

#### Abstract

The purpose of this study was to determine the students' understanding of Arabic with audio visuals at Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu City. And to find out the review of Islamic education management on students' Arabic understanding with audio visuals at Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu City. The method used in this study is a descriptive qualitative approach. The location of the research took place in Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu City. The instruments used in this study in collecting data were interviews, observations, and documentation. The results of this study indicate that learning Arabic for class X students through audio-visual media at Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu City is a learning process that applies audio media. Some of the findings in the learning process that applies audio media are a) the teacher uses active speaker media, especially for reading the Qur'an. In this case, the use of active speaker media can increase students' learning motivation and students can pay more attention to the learning material presented by the teacher; b) teachers must be able to use or operate learning media, and c) teachers must adjust between learning materials and audio learning media. A teacher must be able to master learning media and media criteria, including adjusting learning materials with the learning media used to teach, which allows students to understand lessons easily.

**Keywords:** Students' Arabic Learning; Audio Visual Media; Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu City

## **PENDAHULUAN**

Pada proses belajar, selalu terjadi interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Misalnya interaksi belajar di sekolah akan terjadi melibatkan guru, murid, kepala sekolah, materi pembelajaran, media dan sumber belajar (1).

Media memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar (2). Media dapat membantu memperjelas materi yang disampaikan. Namun begitu banyak kita jumpai guru yang tidak mampu menggunakan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Akibatnya siswa mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran yang disampaikan, banyak juga siswa yang merasa jenuh dan bosan (3).

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada siswa baik berupa alat, orang, maupun bahan ajar (4). Selain itu, media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi dengan siswa agar proses pembelajaran di kelas lebih efektif (5). Oleh karena itu media pembelajaran sangat diperlukan saat proses belajar mengajar berlangsung.

Sebuah pembelajaran, baik pembelajaran bahasa maupun lainnya, akan terasa jemu dan stagnan, jika tanpa media. Media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran, karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu system (6). Dalam hal ini, peneliti mencoba untuk meneliti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Media tersebut merupakan media yang mempunyai unsur antara suara dan gambar. Jenis media seperti ini, mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi suara dan gambar. Seperti film, video lagu, bingkai, ada suaranya, dan ada pula gambar yang ditampilkannya.

Pengembangan dan penerapan media pembelajaran audio visual ini diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahaman matapelajaran bahasa Arab dan pembelajaran menjadi tidak monoton serta menyenangkan bagi siswa (7). Perlu diketahui, bahwasanya pembelajaran bahasa Arab memegang peranan penting untuk menunjang keberhasilan kemampuan berbahasa.

Berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga pendidikan harus mampu menerapkan media pendidikan yang sudah ada. Melihat kenyataan yang ada di lapangan guru jarang sekali menggunakan media pendidikan dalam proses belajar mengajar di kelas, guru lebih sering menggunakan media papan tulis dan menyampaikan materi secara lisan (metode konvensional) dan cenderung monoton sehingga proses belajar anaknya sekedar merekam informasi dan murid mendengar kemudian menirukan serta mencatat di buku tulis tanpa ada variasi yang lain. Dalam proses belajar guru sebagai satu-satunya sumber belajar tanpa adanya media atau alat-alat bantu lainnya dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, pendidik harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Walaupun tujuan awal dari pembelajaran itu sudah baik, akan tetapi jika tidak didukung oleh media yang tepat, tujuan yang baik tersebut sangat sulit untuk dapat tercapai dengan baik. penggunaan media dalam pembelajaran akan memengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara lengkap dan tepat sasaran, serta mempengaruhi hasil akhir dari proses pembelajaran tersebut.

Untuk menjadikan proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang menarik dan menyenangkan perlu adanya media pembelajaran yang mampu memberikan suasana yang baru agar siswa tidak cepat merasa bosan sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab dan dapat menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Dalam observasi, ketika peneliti masuk dikelas X MA Negeri 2 Kota Palu pada mata pelajaran bahasa Arab menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran, diantaranya: 1) Metode yang digunakan guru bersifat konvensional sehingga siswa hanya mendengarkan saja tanpa ada variasi lainnya yang menjadikan siswa tidak bersemangat dalam belajar. 2) Penguasaan masih sangat kurang, dilihat dari nilai soal latihan yang belum mencapai KKM. 3) Dalam proses pembelajaran, guru tidak memanfaatkan media yang dapat menyajikan materi secara konkrit dan siswa cepat menguasai.

Permasalahan diatas diperjelas dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru bahasa Arab, beliau mengatakan bahwa permasalahan atau kendala terbesar yang dihadapi guru dalam pembelajaran bahasa Arab adalah guru belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran, walaupun alat-alatnya sudah tersedia.

Dengan diterapkannya media audio visual yang mempunyai kelebihan memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, Anak akan cepat memahami dan mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan media tersebut. Anak juga akan senang dengan pengalaman-pengalaman yang telah dilihat dan didengarnya melalui media tersebut. Oleh karena itulah dasar adanya pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media audio visual pada pembelajaran bahasa arab ini diharapkan agar siswa dapat melihat dan memahami objek yang dipelajari, sehingga kendala yang ada dapat teratasi.

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman bahasa Arab siswa dengan audio visual di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu. Dan untuk mengetahui tinjauan manajemen pendidikan Islam terhadap pemahaman bahasa Arab siswa dengan audio visual di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Lokasi penelitian yang peneliti jadikan sebagai objek penelitian ini yaitu MA Negeri 2 Kota Palu, yang beralamat Jl. MH Thamrin No.41 Besusu Tengah Tengah, Besusu Timur, Kec. Palu Timur, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94111. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Dengan Audio Visual di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu**

Penggunaan media audio, visual, dan audiovisual dalam sebuah pembelajaran di sekolah dirasa sudah tidak asing lagi di dunia pendidikan. Apalagi di zaman yang sudah modern seperti ini teknologi sudah sangat canggih. Hal ini menuntut guru untuk bisa menguasai dan mengoperasikannya. Sejalan dengan hal ini mata pelajaran bahasa Arab yang dipandang sebagai mata pelajaran yang susah dan yang kurang mengasikkan di mata siswa, akan lebih menarik perhatian dan membangkitkan minat belajar siswa ketika guru menggunakan media pembelajaran audio, visual, dan audiovisual dalam melakukan pembelajaran. Setelah peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Palu dengan menggunakan metode wawancara secara mendalam terhadap informan, observasi partisipan serta dokumentasi terkait penggunaan media pembelajaran di sekolah ini, maka hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut ini.

Dalam suatu pembelajaran, seperti pembelajaran Bahasa Arab sebagai seorang guru harus dapat mengemas materi pembelajaran dengan sekreatif mungkin sehingga materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik oleh siswa dan dapat dipahami dan dimengerti. Dalam prosesnya guru akan menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menjelaskan materi pelajaran khususnya Bahasa Arab Kelas X.

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa proses belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Di dalam berkomunikasi sering terjadi penyimpangan, pembiasaan dan kesalahpahaman pada saat proses komunikasi berlangsung. Maka penggunaan media secara integratif dalam proses belajar mengajar ini diharapkan dapat meningkatkan keserasian dan penerimaan informasi.

Media audio visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran banyak ragamnya. Setiap jenis alat memiliki tingkat keefektifan sendiri-sendiri. Penggunaannya untuk meningkatkan dan keaktifan dan keefektifan belajar tergantung pada jenisnya, ketersediaannya dan kemampuan menggunakannya, pemakaian media audio visual sangat mendukung proses pembelajaran Bahasa Arab Kelas X.

Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran audio dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar siswa *smart class* pada mata pelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Palu, maka peneliti melakukan penggalan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil pengamatan di lapangan, peneliti memperoleh data secara umum atau gambaran berupa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Arab Kelas X, dan para siswa melihat serta mendengarkan dengan seksama materi tentang data pribadi siswa. Berikut adalah hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah MAN 2 Palu, berikut : Pembelajaran di

MAN 2 Palu secara umum berjalan dengan baik dengan memanfaatkan fasilitas yang ada. Sudah ada perangkat media pembelajaran. Untuk audiovisual itu kita upayakan satu ruang satu, sehingga ada 30 audiovisual. Untuk saat ini ada beberapa yang standby. Khususnya standby, jadi tidak di kelas tapi standby keberadaannya di kantor. Jadi, jika guru yang membutuhkan media pembelajaran untuk mengajar harus mengambil di kantor. Kemampuan guru dalam mengoperasikan secara umum di MAN 2 Palu ini bisa, tapi yang detail-detail perlu belajar lebih lanjut.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di MA Negeri 2 Kota Palu terdapat berbagai macam media pembelajaran yang mana akan dapat membantu proses pembelajaran untuk semua mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik, demi meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah tersebut. Beliau juga menyampaikan bahwa: Media pembelajaran Bahasa Arab yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu yaitu Proyektor, VCD, Gambar, Televisi dan Komputer termasuk Laptop.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Arab Kelas X untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok dasar-dasar Bahasa Arab secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa kosakata maupun kalimat, sebagai dasar dalam mengenal, membaca, mengkaji dan memahami al-Qur'an dan Hadis bagi seorang muslim.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan wakamad sarana dan prasarana, sebagai berikut:

*“Ada, di MAN 2 Palu sudah ada media pembelajaran. Yang seperti sound dan sejenis itu (speaker aktif), lalu LCD juga ada, kan sejenis itu (LCD dan proyektor) dan OHP juga sudah ada, tapi sekarang OHP sudah tidak terpakai lagi kan, karena sudah ada LCD dan proyektor yang sudah lebih lengkap”.*

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakamad sarpras bahwa di MAN 2 Palu sudah tersedia media pembelajaran seperti speaker aktif, LCD, Proyektor, OHP dan media lainnya. Akan tetapi media tersebut keberadaannya ada di kantor TU. Jadi, jika guru membutuhkan untuk mengajar harus meminjam di kantor TU.

Selanjutnya beliau menyatakan bahwa: Media pembelajaran disediakan atau diadakan guru melalui dua cara, yaitu membuat sendiri atau tinggal memanfaatkan media pembelajaran yang sudah tersedia melalui cara membeli. Penggunaan media pembelajaran terlebih dahulu perlu melakukan langkah-langkah persiapan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru didapatkan hasil bahwa dalam melaksanakan pembelajaran diperlukan persiapan-persiapan atau perencanaan pembelajaran dengan menyiapkan segala komponen pembelajaran yang akan digunakan. Selain wawancara dengan kepala sekolah peneliti juga melakukan wawancara kepada guru Bahasa Arab Kelas X mengenai penggunaannya media pembelajaran audio di kelas, sebagai berikut:

*“Penggunaan media audio itu semua materi bisa, saya menggunakannya ketika misalnya materi tentang kosakata, Al-Qur'an bisa dan lain-lain. Pokok seperti al-Qur'an itu, misalnya yang gampang bacaan Mad terus, waqof atau qolqolah itu lebih bisa menggunakan media pembelajaran audio, di sini menggunakan speaker aktif”.*

Selain itu peneliti juga melakukan observasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Palu berlangsung, yaitu peneliti melihat media pembelajaran audio seperti speaker aktif di kelas yang digunakan guru Bahasa Arab Kelas X dalam kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik.

Untuk selanjutnya wawancara mengenai guru-guru yang sebagian besar menggunakan media pembelajaran, wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan wakamad kurikulum, sebagai berikut:

Guru-guru di sini sebagian besar menggunakan media pembelajaran, banyak yang pakai, tergantung materinya jadi semua banyak yang pakai, tergantung materinya misalnya pas materi yang ini pakai dan disesuaikan dengan materinya. InsyaAllah guru-guru begitu, semua menggunakan. Nanti anak-anak itu sudah pandai sendiri, jadi misalkan guru-guru pinjam LCD, proyektor, speaker aktif. Nanti anak-anak yang mempersiapkan media pembelajaran jadi guru tinggal menggunakan. Guru tinggal menyiapkan bahan-bahannya.

Hampir sebagian besar guru di MAN 2 Palu menggunakan media pembelajaran ketika mengajar, hanya beberapa saja yang tidak menggunakan media pembelajaran dan mengajar dengan

metode ceramah. Media audio juga bisa digunakan untuk semua materi tetapi alangkah lebih baiknya bila disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Pembelajaran di MAN 2 Palu secara umum berjalan dengan baik dan menggunakan fasilitas yang ada, menunjukkan bahwa telah tersedia perangkat media pembelajaran yang lengkap termasuk media LCD, Proyektor, speaker aktif dan OHP yang sekarang sudah tidak digunakan lagi, karena kemanfaatannya sudah tergantikan dengan LCD Proyektor yang lebih lengkap dan canggih. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Kepala Sekolah dan Wakamad Sarana Prasarana MAN 2 Palu. Bahwa kegiatan belajar mengajar telah menggunakan media pembelajaran audio salah satunya speaker aktif sebagai media pembelajarannya Bahasa Arab Kelas X.

Penggunaan media audio bisa digunakan hampir untuk semua materi pembelajaran atau semua materi Bahasa Arab Kelas X dapat disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran audio.

Sebagian besar guru di MAN 2 Palu menggunakan media pembelajaran dan bisa mengoperasikan media pembelajaran secara umum. Akan tetapi dalam penggunaannya tergantung materi yang akan disampaikan dan media akan dipakai disesuaikan dengan materi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa temuan hasil penelitian ini adalah: 1) Guru menggunakan media speaker aktif khususnya untuk materi bacaan al-Quran, dalam hal ini penggunaan media speaker aktif dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa dan siswa lebih memperhatikan materi yang disampaikan guru. 2) Guru harus mampu menggunakan atau mengoperasikan media pembelajaran. 3) Guru harus menyesuaikan antara materi dengan media pembelajaran audio.

Dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Palu mengacu pada beberapa asas-asas penggunaan media pembelajaran khususnya media audio visual, sebagaimana disampaikan oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab sebagai berikut:

*“Dalam pembelajaran bahasa Arab, sebagai guru kami menerapkan prinsip atau asas kesesuaian yaitu dengan menggunakan media sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga siswa mampu mengerti dan mencerna dengan baik. Kemudian asas kemudahan dimaksudkan agar semua materi yang disampaikan dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Selanjutnya asas ketertarikan, yakni pemilihan dan penggunaan alat audio visual dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti secara serius setiap materi yang disampaikan oleh guru. Dan asas kemanfaatan yakni penggunaan media audio visual dapat memberikan manfaat yang lebih dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, sehingga pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab dapat lebih baik”.*

Selanjutnya untuk mengetahui mengenai penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada di MAN 2 Palu, yang akan dipaparkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, sebagai berikut:

*“Ya, kalau pas waktu saya punya powerpoint atau materi saya, yang memang harus ditunjukkan ke anak, ya saya menggunakan media pembelajaran visual, Gambar atau gambar animasi sesuai dengan pelajaran”.*

Penggunaan media pembelajaran visual ini, guru Bahasa Arab menggunakan media gambar dan powerpoint yang ditampilkan dengan menggunakan proyektor dan layar LCD. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru Bahasa Arab mengenai keberadaan dan keadaan media pembelajaran di MAN 2 Palu. Sebagai berikut:

*“Di MAN 2 Palu sudah ada media pembelajaran LCD Proyektor. Ya baik keadaannya. Ya dulu pernah sempat ada di setiap kelas dan sekarang tinggal ada beberapa tapi untuk gantian, jadi kalau jamnya bertepatan sama dengan guru lain, jadi ya harus gantian. Proyekturnya, LCD, dan audionya ya harus mengambil di kantor TU”.*

Selain peneliti melakukan wawancara, peneliti juga ikut melakukan observasi di MAN 2 Palu, sebagai berikut:

*“Di MAN 2 Palu memang sudah dilengkapi media pembelajaran akan tetapi tidak semua setiap kelas ada media seperti LCD Proyektor, dahulu setiap kelas sudah dilengkapi media pembelajaran LCD Proyektor dikarenakan banyak yang rusak, sekarang media pembelajaran hanya beberapa dan disimpan di kantor TU”.*

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru Bahasa Arab mengenai persiapannya ketika akan mengajar menggunakan media pembelajaran visual, sebagai berikut:

*“Dan yang jelas, saya punya flashdisk untuk semua materi yang akan disampaikan itu, terus LCD proyektor juga disiapkan, saya membawa sendiri, mengambil dulu ke kantor. Dan bukan di kelas ada sebelumnya jadi saya membawa sendiri dari kantor. Jadi membawa laptop, ini (flashdisk), LCD, Proyektor, persiapanku seperti itu”.*

Persiapan guru sebelum mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yaitu menyiapkan bahan materi yang disimpan di flasdisk, mempersiapkan medianya seperti LCD, Proyektor, speaker aktif, laptop dan kabel.

Begitu juga yang dikatakan oleh Ibu Dra. Hj. Atipa Nur, M.Pd selaku Wakamad Kurikulum, bahwa:

*“Sebelum pelaksanaan penggunaan media dibutuhkan perencanaan dan persiapan supaya hasilnya maksimal. Dalam perencanaannya harus mengacu kurikulum yang diterapkan khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab yang menggunakan Kurikulum 2013”.*

Pada hakikatnya keberadaan fasilitas (sarana dan prasarana) yang ada dalam lembaga pendidikan formal merupakan komponen penunjang keberhasilan pembelajaran. Demikian pula adanya fasilitas yang ada di MA Negeri 2 Kota Palu selama ini memiliki pesan dalam lembaga pendidikan tersebut.

Sedangkan dari hasil pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran di MA Negeri 2 Kota Palu khususnya pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dengan memakai televisi, VCD dan proyektor. Pada saat itu peneliti bertemu langsung dengan Ibu Dra. Hj. Atipa Nur, M.Pd sedang mengampu mata pelajaran Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X dengan menggunakan media audio visual dengan memakai televisi, VCD dan proyektor.

Keberadaan media pembelajaran visual memang sangat berperan dalam membantu guru mengajar dan meningkatkan minat belajar siswa. Terkait tersebut dibuktikan dengan peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan media pembelajaran visual PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa. Mereka menyampaikan pendapatnya ketika diberi pertanyaan bagaimana perasaannya ketika guru saat mengajar menggunakan media pembelajaran visual: Mungkin lebih menyenangkan, tidak bosan, sama kalau lebih ada contohnya itu bisa cepat paham karena mungkin saya di rumah tidak ada LCD, jadi di sekolah pembelajaran pakai LCD dan proyektor jadi senang dan semangat.

Dari hasil wawancara tersebut yang diperoleh dari guru Bahasa Arab mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. akan tetapi metode ceramah tidak bisa ditinggalkan dalam materi Bahasa Arab Kelas X karena siswa juga diperintahkan untuk mengamati, menganalisa. Jadi alangkah lebih baik apabila metode ceramah di kolaborasikan dengan metode ceramah.

Untuk membandingkan dan mengecek kepercayaan informasi yang diperoleh peneliti, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Hal-hal yang telah dilakukan peneliti dengan mengadakan wawancara kepada Syarifah, siswa kelas X MA Negeri 2 Kota Palu setelah pembelajaran, dia mengatakan bahwa:

*“Pembelajarannya menyenangkan dan menarik, karena menggunakan seperangkat laptop dan ditampilkan melalui LCD. Dan diajak bernyanyi di awal dan disela-sela pembelajaran”.*

Hasil wawancara siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara kepada bapak Fuad Mahmud, S.Ag., M.Pd selaku guru bahasa Arab kelas X MA Negeri 2 Kota Palu, beliau mengatakan bahwa:

*“Pembelajaran dengan menggunakan seperangkat media audio visual, membuat anak-anak tertarik dengan pelajaran bahasa arab, mereka terlihat sangat bersemangat saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan saya lihat sudah ada perkembangan pada siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran ini, mereka sudah dapat menirukan pelafalan kosakata maupun kalimat dengan benar, dengan pembelajaran yang diterapkan akan membuat mereka tertarik dengan mata pelajaran bahasa Arab”.*

Dari perbandingan kedua hasil wawancara tersebut, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:  
1) Siswa merasa senang, antusias, dan aktif terhadap pembelajaran yang menerapkan media audio visual ditampilkan melalui layar LCD Proyektor. 2) Pembelajaran lebih mudah dipahami ketika pembelajarannya memadukan kosakata (*mufradat*) beserta gambar kongkretnya pada saat pembelajaran berlangsung dan meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di MA Negeri 2 Kota Palu terdapat berbagai macam media pembelajaran yang mana akan dapat membantu proses pembelajaran untuk semua mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik, demi meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah tersebut. Berikut ini disampaikan hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab mengenai apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran. Yang akan dipaparkan sebagai berikut:

*“Ya ada perbedaannya. Siswa lebih suka dengan menggunakan media pembelajaran kalau cerita saja, mengantuk. Kalau menggunakan media siswa bisa langsung melihat, bisa mengamati, kalau mau menanya bisa langsung tanya. Ya pokoknya kalau pakai K13 sangat-sangat cocok”.*

Ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan siswa mengenai tanggapannya:

*“Kalau saya biasanya walaupun menggunakan media pembelajaran ataupun tidak menggunakan media pembelajaran tetap paham, tapi biasanya kalau lebih menggunakan media pembelajaran itu mungkin lebih paham karena langsung dipraktikkan”.*

Temuan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas X. Yaitu: 1) Guru menggunakan media pembelajaran visual gambar dan visual slide, seperti gambar animasi dan menggunakan media visual slide seperti powerpoint. 2) Penggunaan media pembelajaran khususnya visual dapat meningkatkan minat belajar anak dan cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Selanjutnya dari wawancara dengan responden didapatkan pula data tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa. Di sini peneliti melakukan pengalihan data dengan wawancara guru Bahasa Arab Kelas X, sebagai berikut:

*“Penggunaan media pembelajaran audiovisual terkadang, ada yang video. Misalnya menayangkan tentang bencana, contoh-contoh kalimat bahasa Arab yang digunakan dalam percakapan sehari-hari atau kalimat yang digunakan untuk memperkenalkan diri pada orang lain”.*

Dipaparkan diatas bahwa guru Bahasa Arab di MAN 2 Palu menggunakan media pembelajaran audiovisual menggunakan video dengan alat bantu LCD, Proyektor dan speaker aktif. Pernyataan dari guru Bahasa Arab Kelas X tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti dapatkan ketika pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan audio visual.

*“Saat mengajar Bahasa Arab menggunakan media pembelajaran audiovisual, selain menggunakan alat bantu LCD dan proyektor, “saya kadang kalau untuk menunjukkan video kepada anak yang sesuai materi dengan menggunakan handphone”.*

Selain menggunakan media pembelajaran audiovisual dalam meningkatkan minat belajar siswa, guru juga memberikan motivasi tersendiri untuk siswa-siswinya, berikut wawancara dengan guru Bahasa Arab:

*“Ya sering mengajak anak untuk cerita sejarah. Bagaimana dengan keterbatasan pada waktu jaman dulu dengan segala peralatannya dibandingkan jaman sekarang yang serba ada dan serba enak tapi kebanyakan anak-anak sekarang itu belajarnya seenaknya sendiri. Sekarang jamannya sudah enak banyak yang belajar yang seenaknya sendiri, kalau dulu kan tidak ada buku tidak pulpen tapi kan banyak yang hafal, suruh hafalan oleh gurunya. Hafalan ini! langsung hafal. Kalau anak sekarang suruh hafalan sulit karena apa? Semuanya sudah enak terus seenaknya sendiri, itu yang menjadi masalah sekarang”.*

Hal yang terpenting dalam pelaksanaan menggunakan media pembelajaran yaitu penyesuaian materi dengan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, yakni disampaikan oleh guru Bahasa Arab:

*“Ya itu penting, itu harus. Mana yang perlu memakai media, mana yang tidak. Ya itu penting juga, kalau seperti Bahasa Arab itu juga perlu menggunakan media”.*

Namun dari beberapa penggunaan media pembelajaran ada beberapa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat atau kendala. Yang menjadi faktor pendukung penggunaan media pembelajaran audiovisual diungkapkan oleh Bapak Moh. Fadli, S.Pd, berikut:

*“Faktor pendukungnya yang jelas sarana dan prasarannya ada, terus anaknya juga aktif-aktif semua, sehingga kalau diberi itu (media pembelajaran) semangat-semangat semua, sehingga bapak ibu guru lebih condong menggunakan media pembelajaran pokoknya yang ada praktek*

*atau apa, yang perlu penjelasan menggunakan media audiovisual juga pakai media pembelajaran”.*

Sedangkan faktor penghambat atau kendala penggunaan media pembelajaran dipaparkan oleh Bapak Moh. Fadli, S.Pd selaku wakamad Sarana prasarana yaitu:

*“Kadang itu, masalah yang namanya anak penggunaannya ada di kelas ada yang rusak. Yang namanya anak kadang dibuat mainan dan kadang penyimpanan alat-alatnya”.*

Sementara hasil wawancara dengan Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I selaku Kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penggunaan media auto visual di MA Negeri 2 Kota Palu, yaitu: 1) Sarana dan prasarana di MA Negeri 2 Kota Palu kurang memadai khususnya media pembelajarannya, sehingga pelaksanaan penggunaan media audio visual kurang maksimal jika diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab Kelas X, terlebih lagi alokasi waktu yang diberikan lebih sedikit bila dibandingkan dengan pelajaran umum. 2) Tenaga pengajar atau guru di MA Negeri 2 Kota Palu belum cukup memiliki keterampilan tentang cara menggunakan media dalam proses belajar mengajar di kelas dan belum mampu membuat sendiri alat-alat media pendidikan. 3) Tidak semua materi dalam pelajaran pembelajaran Bahasa Arab Kelas X dapat menggunakan media audio visual.

Materi pembelajaran lebih lama diingat dan mudah diungkapkan kembali dengan cepat dan tepat. Materi pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual akan merangsang berbagai indera siswa untuk memahaminya. Semakin banyak indera yang digunakan, maka semakin banyak dan akurat materi pembelajaran yang dipahaminya dan akan tahan lama sehingga akan lebih cepat mengungkapkan kembali.

Dari wawancara peneliti dengan guru dalam menggunakan media pembelajaran audiovisual. Guru menggunakan media audiovisual menggunakan video. Dalam penayangan video memakai proyektor sebagai proyeksi, LCD, dan sound dapat membangkitkan minat belajar siswa.

Sikap antusias siswa dalam penggunaan media pembelajaran audiovisual ditunjukkan dengan saling berebutnya jawaban yang dilontarkan oleh guru Bahasa Arab. Selain itu siswa juga banyak mengajukan pertanyaan terkait mata pelajaran Bahasa Arab.

Minat belajar tidak hanya dari penggunaan media pembelajaran yang sudah canggih. Guru Bahasa Arab Kelas X juga memberikan motivasi sendiri dengan menceritakan sejarah pada masa Rasulullah SAW pada masa lalu yang serba kekurangan tidak ada buku, alat tulis dan sebagainya bisa mudah menerima pelajaran. Sekarang jaman yang serba ada dengan teknologi yang ada sebaiknya patut bersyukur dan belajar dengan sungguh-sungguh.

Hal yang terpenting dalam penggunaan media pembelajaran audiovisual adalah penyesuaian media dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Materi mana yang dapat menggunakan media pembelajaran audiovisual dan materi mana yang tidak dapat menggunakan media audiovisual.

Dalam penggunaan media pembelajaran juga ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu, pertama sarana dan prasarannya ada, kedua siswa-siswi aktif-aktif dan senang, ketiga bapak ibu guru lebih condong untuk menggunakan media pembelajaran, keempat guru-guru lebih urut dalam menyampaikan materi, kelima RPP dan perangkatnya. Sedangkan faktor penghambat yaitu, pertama kerusakan media pembelajaran karena ulah siswa, kedua dalam penyimpanan alat-alat media pembelajaran, ketiga jumlah media pembelajaran di MAN 2 Palu hanya beberapa. Jadi jika guru ingin memakai untuk mengajar dan jamnya sama dengan guru lain harus gantian.

Sistem pendidikan yang baru menuntut faktor dan kondisi yang baru pula, baik yang berkenaan dengan sarana fisik maupun nonfisik. Untuk itu, diperlukan tenaga pengajar yang memadai, diperlukan kinerja dan sikap yang baru, peralatan yang lengkap dan administrasi yang lebih teratur. Guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien dan mampu dimiliki oleh sekolah serta tidak menolak digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Permasalahan yang pokok dan mendasar adalah sejauh manakah persiapan guru-guru dalam menguasai penggunaan media pendidikan dan pengajaran di sekolah untuk pembelajaran siswa secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Media pendidikan sangat membantu dalam upaya mencapai keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Oleh sebab itu, guru harus mempunyai keterampilan dalam memilih dan menggunakan media pendidikan dan pengajaran. Dengan menggunakan media seolah-olah pengajaran

yang diberikan dapat mempunyai nilai lebih dibandingkan hanya menggunakan ceramah dan tanya jawab saja.

Berdasarkan hasil penelitian terkait di lapangan penulis memperoleh data dari beberapa responden terkait dengan faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Arab Kelas X.

Alat bantu belajar merupakan alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu pelajar dalam mencapai tujuan-tujuan belajar. Namun pada hal-hal tertentu, alat bantu tersebut justru bisa menjadi penghalang belajar, karena dapat menghalangi pelajar untuk mencapai tujuannya. Perubahan alat Bantu menjadi alat penghalang sebenarnya lebih merupakan persoalan perencanaan dan pengorganisasian.

Guru biasanya dihadapkan pada sekian alat Bantu, sehingga sering mengalami kesulitan untuk memilih yang paling dapat menolongnya dalam tugas-tugasnya. Namun, sekali tujuan-tujuan belajar serta struktur bahannya telah ditentukan, guru akan lebih mudah memilih alat-alat yang dapat lebih membantu para pelajar untuk mencapai tingkat penguasaan yang dibutuhkan.

Kelemahan-kelemahan yang tampak dalam pemakaian media merupakan bagian yang diperhitungkan dalam proses belajar mengajar bukan didasarkan pemikiran logis dan ilmiah, melainkan sekedar memenuhi perkembangan majunya teknologi atau kebiasaan yang berkembang di lingkungan sekolah; seorang pengajar membiasakan untuk memakai media pengajaran yang telah disediakan oleh sekolah untuk membantu mempermudah penyampaian pesan pembelajaran sebagai contoh seorang pengajar yang terbiasa memakai (OHP) karena mungkin di lingkungan sekolahnya telah tersedia media tersebut, sehingga ia cenderung untuk menggunakannya dengan pertimbangan yang sederhana bahwa media tersebut sangat membantu guru yang bersangkutan dalam menyampaikan materi pengajaran kepada siswa, dan guru tersebut tidak bersusah payah menyampaikan pesan karena mungkin tanpa media OHP akan memeras tenaga guru.

Penyajian visual umumnya lebih disukai daripada penyajian verbal murni. Namun, sebagian lain menggunakan alat visual sederhana untuk merangkum apa yang telah diajarkannya secara verbal. Belajar konsep secara signifikan lebih besar dan cepat jika penyajian gambar mendahului penyajian verbal atau cetak. Alat-alat Bantu visual memiliki kekuatan proses belajar dan kelebihan atas dalam kata-kata, terutama dalam tugas-tugas yang melibatkan belajar konsep.

Banyak guru lebih menyukai gambar foto ketimbang alat bantu sederhana yang lain. Namun, hal itu tidak berarti bahwa gambar foto lebih efektif dibanding alat bantu sederhana yang lain sketsa garis sederhana ternyata lebih efektif ketimbang gambar-foto untuk belajar diskriminasi visual. Gambar-foto memang dapat berhasil membangkitkan emosi dan sikap yang kuat terhadap suatu hal yang sama yang disajikan, tetapi tidak membangkitkan pendapat yang objektif.

Dalam mendukung penyajian oral, foto realistik merupakan alat bantu paling tidak efektif dibandingkan dengan gambar garis sederhana atau gambar mendetail. Sebaliknya, gambar garis sederhana merupakan yang terbaik untuk mengajarkan konsep keseluruhan, lokasinya, strukturnya, dan posisi bagian-bagiannya. Di samping itu melalui gambar garis, dapat pula terjadi pengalihan (transfer) keterampilan untuk menemukan bagian-bagian dari suatu model tiga dimensi. Sementara itu gambar mendetail tidak seefektif gambar garis sederhana, tetapi masih lebih efektif dibanding gambar-foto atau penyajian verbal konsep, diskriminasi-ganda, dan transfer.

Dengan demikian dalam penggunaan media dan pembelajaran tidak lepas dari kelebihan dan kekurangannya, karena media merupakan alat bantu dalam penyampaian pembelajaran. Oleh karena itu guru diharapkan peran aktif dan penguasaan tentang penggunaan media tersebut agar pembelajarannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

### **Tinjauan Manajemen Pendidikan Islam Terhadap Pemahaman Bahasa Arab Siswa Dengan Audio Visual Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu**

Pada bagian sebelumnya telah dipaparkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Arab pada kelas X di MAN Negeri 2 Palu. Melalui pengamatan minat belajar siswa menunjukkan bahwa rata-rata mengindikasikan bahwa siswa kurang berminat dalam pembelajaran bahasa arab sehingga pembelajaran tanpa media kurang sesuai untuk diterapkan.

Minat belajar siswa yang masih rendah akan memerlukan metode pendekatan yang lebih baik agar siswa bersangkutan dapat meningkatkan prestasinya dalam belajar. Peneliti menyimpulkan

bahwa metode ceramah, tanya jawab, serta tidak adanya media dalam proses belajar mengajar, kurang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran, karena tanpa media yang menarik serta metode guru yang hanya ceramah saja dalam pengajarannya, menyebabkan siswa kurang semangat dalam belajar.

Selanjutnya akan dipaparkan fungsi-fungsi manajemen pendidikan Islam terhadap pemahaman bahasa Arab siswa menggunakan audio visual, sebagai berikut:

### **Perencanaan (*Planning*) audio visual terhadap pemahaman bahasa Arab siswa**

Perencanaan dalam proses pembelajaran sangat penting agar tujuan yang telah dibuat sesuai dengan perencanaan (8). Perencanaan penggunaan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan mempersiapkan Rencana pelaksanaan pembelajaran harian, rencana kegiatan semester, mempelajari buku petunjuk penggunaan media dan menyiapkan peralatan media yang akan digunakan.

Berdasarkan hasil observasi saat peneliti datang ke lokasi penelitian melihat secara tidak sengaja, pada saat itu peneliti sedang berjalan ke ruang guru untuk menemui salah seorang guru bahasa Arab, secara tidak sengaja melihat langsung bagaimana guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan besok dan guru tersebut meminta pertimbangan kepada rekannya, agar semuanya berjalan dengan baik. Perencanaan penggunaan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilakukan oleh guru tapi terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan salah seorang guru bahasa Arab yang mengungkapkan bahwa:

*“Guru-guru di sini setiap mau mengajar mesti menyusun RPP dan merencanakan apa yang akan disampaikan kepada siswa, sehingga semua telah terorganisir dengan baik. Guru mempersiapkan apa aja yang digunakan dalam mengajar, semua aktivitas guru pembelajaran dituangkan dalam rencana tersebut, sehingga nantinya tujuan pembelajaran yakni pemahaman siswa terhadap materi dapat tercapai dengan baik”.*

Guru dalam mengajar memang harus semestinya menyusun hal-hal yang harus dipersiapkan menyusun seperti halnya menyusun RPP dan guru mempersiapkan media-media yang akan digunakan dalam mengajar, sehingga kualitas pembelajaran berjalan dengan baik dan minat serta pemahaman siswa dapat berkembang dengan maksimal. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru yang mengungkapkan bahwa:

*“Saya jika mau mengajar sudah menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam mengajar yaitu biasanya waktu liburan semester, semua saya susun saya persiapkan yaitu RPP, terus media-media yang harus saya terapkan nanti dalam proses pembelajaran, semuanya saya persiapkan agar kualitas pembelajaran nanti dapat maksimal sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan baik sesuai perencanaan yang saya buat”.*

Data tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan guru yang mengungkapkan bahwa:

*“Guru sudah seharusnya mempersiapkan apa yang harus dilakukan dalam pembelajaran sebelum mengajar di kelas. Di sini para guru sudah dianjurkan untuk menyusun rencana kegiatan dan hal-hal yang dibutuhkan saat mengajar, biar nanti siswa tidak terlantar kemana-mana. Guru tinggal fokus mengelola siswa dalam proses pembelajaran”.*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di MAN 2 Palu dapat dilakukan dengan jalan yaitu: 1) Mempersiapkan rencana kegiatan harian (RKH), 2) Rencana kegiatan semester, 2) Mempelajari buku petunjuk penggunaan media 3) Menyiapkan peralatan media yang akan digunakan.

Oleh karena itu seorang guru sangat dianjurkan menyiapkan diri dengan baik sebelum menggunakan media audio visual dalam pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan minat dan kemampuan bahasa Arab setelah menerima materi dari guru. Selain itu guru juga harus menyesuaikan topik yang akan dibahas dengan alat yang akan digunakan.

### **Pengorganisasian (*Organizing*) pembelajaran dengan audio visual terhadap pemahaman bahasa Arab siswa**

Penerapan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dilakukan dengan jalan yaitu guru memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap

digunakan, guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai, guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

Berdasarkan hasil observasi, saat peneliti melewati sebuah ruang dimana disitu banyak sekali siswa yang duduk sedang melihat video, ternyata sedang dilaksanakan penerapan media audio visual video yang sangat menarik yaitu guru- gurunya kompak dalam proses belajar mengajar sehingga tidak ada siswa yang berbicara sendiri dan bercanda dengan teman, semua siswa konsentrasi dengan apa yang dia lihat di layar video. Sebagaimana hasil wawancara dengan Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 2 Palu, yang mengungkapkan bahwa:

*“Pelaksanaan penggunaan media audio visual khususnya video di sini selalu melibatkan semua guru, sehingga ada kerjasama antara guru yang satu dengan yang lainnya, untuk membentuk tujuan yang sama yaitu mengembangkan kemampuan siswa dalam segala bidang kognitif, afektif, psikomotorik dan sosial emosional siswa”.*

Guru dalam mengajar pastinya mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu media audio visual khususnya video. Penggunaan media ini melibatkan beberapa guru agar kualitas pembelajaran dapat maksimal dan pembelajaran berlangsung dengan baik. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru yang mengungkapkan bahwa:

*“Ada kerjasama yang bagus di sini dalam pelaksanaan penggunaan media audio visual khususnya video, guru kompak dalam pelaksanaannya maupun saat memastikan peralatan media sudah lengkap apa belum. Setelah peralatan siap guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai, menjelaskan materi yang akan dilihat dari video yang akan tayang dan menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa”.*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pembelajaran media audio visual dalam meningkatkan minat dan pemahaman bahasa Arab siswa saat proses belajar mengajar di MAN 2 Palu dilakukan dengan jalan yaitu: 1) Guru memastikan media dan semua peralatan telah lengkap siap digunakan, 2) Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai, sehingga siswa dapat menggambarkan kira-kira apa yang nanti akan diterima dalam kisah video tersebut, 3) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa dapat lebih mengerti, memahami dan tertarik dalam mengikuti cerita dalam video tersebut, 4) Menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan siswa antusias dan berminat dalam pembelajaran bahasa arab sehingga siswa tidak teralihkan perhatiannya dengan bermain sendiri, menggambar, dan berbicara pada temannya pada saat guru menerangkan.

Dengan pelaksanaannya media materi pembelajaran tersampaikan lebih efektif baik waktu maupun tenaga, lebih meningkatkan minat belajar siswa sehingga mereka lebih mudah memahami materi. Selain itu, untuk membantu penyampaian materi, membuat metode pengajaran lebih variatif dan tidak membosankan bagi siswa, mudah dimengerti serta tepat waktu dalam pelaksanaan.

Pada poin pertanyaan mengenai manfaat penggunaan media pembelajaran, Kepala Madrasah menyatakan bahwa:

*“Dapat membuat suasana KBM lebih hidup dan menyenangkan, meningkatkan kemampuan mengajar, dan meningkatkan pemahaman siswa”.*

Pernyataan ini sejalan dengan jawaban guru Bahasa Arab yang menyatakan bahwa:

*“Media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Arab sangat membantu guru dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran”.*

Manfaat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Palu sangat membantu para guru dalam menyampaikan materi secara baik dan tepat serta tujuan/indikator pembelajaran tercapai. Kondisi tersebut menuntut kerjasama yang baik antar semua komponen baik guru dengan guru maupun guru dengan siswa.

Dengan demikian aktivitas yang dilakukan dalam pengorganisasian diwujudkan melalui perencanaan dengan menetapkan bidang-bidang atau fungsi-fungsi yang termasuk ruang lingkup kegiatan yang akan diselenggarakan dalam hal ini proses pembelajaran menggunakan media audio visual. Keseluruhan pembedangan itu sebagai suatu kesatuan merupakan total sistem yang bergerak ke arah satu tujuan. Dengan demikian, setiap pembedangan kerja dapat ditempatkan sebagai sub sistem yang mengemban sejumlah tugas yang fungsinya masing-masing.

### **Pelaksanaan (*Actuating*) pembelajaran dengan audio visual terhadap pemahaman bahasa Arab siswa**

Dalam pelaksanaan pembelajaran perlu diperhatikan kondisi siswa, kebutuhan media, kondisi media, waktu pelaksanaan dan fasilitas seperti listrik. Seperti yang diungkapkan bapak Moh. Fadli, S.Pd, bahwa:

*“Yang perlu diperhatikan adalah kesesuaian materi, tujuan pembelajaran, kondisi siswa, waktu pelaksanaan, fasilitas pendukung dalam pelaksanaan oleh guru di kelas”.*

Penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Palu sudah berjalan sesuai prosedur. Melalui penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab secara garis besar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan penggunaan media pembelajaran dapat bermanfaat untuk mempermudah guru dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, membuat suasana proses pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan, meningkatkan kemampuan mengajar, dan meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan media pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, dalam pelaksanaan jenis media dengan mempertimbangkan waktu, materi pembelajaran dan kemampuan siswa. Kadang-kadang dalam pelaksanaan guru menggunakan lebih dari satu jenis media jika dibutuhkan.

Dengan pelaksanaan diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal. Mulai dari meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, meningkatkan prestasi siswa, pengetahuan Bahasa Arab siswa, dan pada akhirnya tercapai tujuan meningkatkan mutu lulusan.

Dari hasil wawancara mengenai pelaksanaan dalam pengelolaan media pembelajaran audio visual Bahasa Arab di MAN 2 Palu dapat diperoleh gambaran bahwa, penggunaan media audio visual di sekolah ini telah dilaksanakan tetapi belum secara rutin dilakukan oleh guru Bahasa Arab di kelas. Meskipun responden mengungkapkan bahwa penggunaan media itu dapat membuat suasana belajar lebih efektif dan menarik tetapi dalam pelaksanaan belum secara maksimal dan media hanya kadang-kadang saja digunakan.

Pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dengan langkah yang sudah mengikuti prosedur serta memperhatikan kesesuaian materi, tujuan pembelajaran, kondisi siswa, waktu pelaksanaan, fasilitas pendukung, dan mengikuti rencana pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa guru kurang memiliki perhatian dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media, guru kurang kreatif dalam memvariasikan media pembelajaran.

Fungsi atensi seperti media visual yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Media gambar atau animasi yang diproyeksikan melalui LCD (Liquid Crystal Display) dapat memfokuskan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Hal ini berpengaruh terhadap penguasaan materi pelajaran yang lebih baik oleh siswa.

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat keterlibatan emosi dan sikap siswa pada saat menyimak tayangan materi pelajaran yang disertai dengan visualisasi. Misalnya, tayangan video gambar simulasi kegiatan pengelolaan arsip, video penggunaan mesin- mesin kantor, dan sejenisnya.

Fungsi kognitif media visual terlihat dari kajian-kajian ilmiah yang mengemukakan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

Sedangkan fungsi kompensatoris dari media pembelajaran dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa media visual membantu pemahaman dan ingatan isi materi bagi siswa yang lemah dalam membaca.

Pemanfaatan media pembelajaran oleh pendidik diharapkan dapat menciptakan pengalaman yang lebih bermakna, memfasilitasi proses interaksi antar peserta didik dengan pendidik, sesama peserta didik, dan peserta didik dengan ahli bidang ilmu yang relevan dimana saja, serta memperkaya pengalaman belajar siswa. Hal ini dipercaya mampu mengubah suasana belajar siswa yang pasif menunggu menjadi aktif berdiskusi, sementara pendidik berperan menjadi fasilitator yang sama-sama terlibat dalam proses belajar.

Pembelajaran dengan media visual seperti multimedia sering digunakan sebagai fasilitas pendukung. Media pembelajaran yang tersedia dapat dimanfaatkan diluar jam pembelajaran oleh semua warga sekolah. Kegunaan utamanya untuk menunjang pembelajaran Bahasa Arab tetapi kegunaannya memungkinkan untuk dimanfaatkan di alam berbagai kegiatan diluar pembelajaran.

Seperti speaker dapat dimanfaatkan dalam kegiatan umum, perayaan hari khusus, serta acara lain dan proyektor dapat digunakan pada saat acara sosialisasi atau penyuluhan tertentu, misalnya penyuluhan tentang Narkoba dari kepolisian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai pemanfaatan dalam pengelolaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu dapat diperoleh gambaran bahwa, dalam pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran guru memiliki prosedur pemanfaatan. Dalam hal pemanfaatan media pembelajaran siswa dapat lebih memahami materi. Seperti jawaban pertanyaan mengenai pemahaman mereka jika guru menggunakan media siswa menyatakan mereka lebih mudah memahami jika melihat objek secara langsung.

Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media dapat membantu baik siswa maupun guru. Semua pihak sekolah dapat memanfaatkan media pembelajaran baik dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan dengan memberdayakan penggunaan media yang ada seoptimal mungkin. Pemanfaatan media sesuai dengan kebutuhan, kecuali media yang masih dalam keadaan rusak.

Media merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran sebagian besar dipengaruhi oleh media. Namun, pendidik atau yang sering disebut guru juga merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam pendidikan karena guru bertanggung jawab terhadap peserta didiknya atas pendidikan yang berlangsung dan keduanya saling berkaitan.

Untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran bahasa Arab perlu ditunjang dengan kemampuan guru. Oleh karena itu guru harus mempunyai beberapa kompetensi dalam menggunakan media pembelajaran tersebut dan pada akhirnya tujuan yang ingin diraih dapat tercapai.

Penggunaan media seperti media grafis, audio, sosiodrama, proyeksi, dan sebagainya merupakan media yang situasi dan kondisi ruangnya sudah diatur oleh guru. Media tersebut pada dasarnya memvisualkan fakta, gagasan, kejadian, peristiwa dalam bentuk tiruan dari keadaan sebenarnya untuk dibahas di dalam kelas dalam membantu proses pembelajaran. Di lain pihak guru dan siswa bisa mempelajari keadaan sebenarnya di luar kelas dengan menghadapkan para siswa kepada lingkungan yang aktual untuk dipelajari, diamati dalam hubungannya dengan proses belajar dan mengajar. Cara ini lebih bermakna disebabkan para siswa dihadapkan pada keadaan dan peristiwa konkrit secara alami, sehingga lebih nyata, lebih faktual, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan.

### **Pengawasan (*Controlling*) pembelajaran dengan audio visual terhadap pemahaman bahasa Arab siswa**

Melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu menunjukkan bahwa siswa dapat terlibat secara langsung, sehingga tercipta peningkatan motivasi belajar yang baik, antusiasme siswa meningkat serta aspek kognitif siswa secara signifikan juga meningkat. Artinya, hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Usaha perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan minat siswa pada pembelajaran bahasa Arab pada kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu dengan media power point tampak mengalami kemajuan karena siswa lebih memahami materi diskusi.

Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya partisipasi pasangan siswa dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan guru maupun pasangan lain. Siswa sudah berani mempresentasikan hasil kerjasama kelompok di depan kelas, pemberian reward menambah semangat kelompok yang saling berpasangan dan ada perasaan bangga ketika reward itu diberikan oleh guru.

Dari hasil pengamatan penelitian didapati banyak kemajuan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kerjasama kelompok dari masing-masing pasangan sudah dapat saling mengisi dan melengkapi, rasa percaya diri tumbuh pada siswa, materi pelajaran lebih dapat dipahami, siswa antusias mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media Audio Visual dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu khususnya di kelas X telah berhasil.

Dengan demikian, media pembelajaran memiliki tiga peranan, yaitu peran sebagai penarik perhatian (*intentional role*), peran komunikasi (*communication role*), dan peran ingatan/ penyimpanan (*retention role*).

Pada pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.

Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran bahasa Arab kelas X pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, karena telah mampu meningkatkan minat belajar siswa baik pembelajaran secara mandiri maupun pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok.

Berkaitan dengan pelaksanaan dalam pembelajaran, media merupakan sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Sedangkan media audio visual merupakan media yang terjadi dari media audio dan visual yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indra pendengaran dan pandangan sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Media audio visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran banyak ragamnya. Setiap jenis alat memiliki tingkat keefektifan sendiri-sendiri. Penggunaannya untuk meningkatkan dan keaktifan dan keefektifan belajar tergantung pada jenisnya, ketersediaannya dan kemampuan menggunakannya, pemakaian media audio visual sangat mendukung proses pembelajaran Bahasa Arab Kelas X.

Penggunaan media dalam pembelajaran akan membantu keefektifan proses belajar pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu, di samping membangun motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas X melalui media audio visual di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu merupakan proses pembelajaran yang menerapkan media audio.

## SARAN

Rekomendasi saran, agar minat belajar bahasa Arab siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu ditingkatkan melalui penerapan media audio visual. Penggunaan media gambar visual dan slide visual telah menjadi proses pembelajaran yang menarik bagi siswa, sehingga ketika guru menyampaikan materi pembelajaran melalui media visual gambar animasi dan visual slide (presentasi power-point) siswa senang dan termotivasi dan terlebih lagi mereka cepat memahami materi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Rosarian AW, Dirgantoro KPS. Upaya guru dalam membangun interaksi siswa melalui metode belajar sambil bermain [teacher's efforts in building student interaction using a game based learning method]. *JOHME J Holist Math Educ.* 2020;3(2):146–63.
2. Mahmudah S. Media Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh.* 2018;20(01):129–38.
3. Sumiharsono R, Hasanah H. Media pembelajaran: buku bacaan wajib dosen, guru dan calon pendidik. Pustaka Abadi; 2017.
4. Chomariah N. Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Dharma Wanita 4 Taman Sidoarjo. *EL-BANAT J Pemikir dan Pendidik Islam.* 2018;8(1):42–51.
5. Tarigan D, Siagian S. Pengembangan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran ekonomi. *J Teknol Inf Komun Dalam Pendidik.* 2015;2(2).
6. Anshori S. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Civ J Ilmu Pendidik PKn dan Sos Budaya.* 2018;2(1).
7. Muammar M, Suhartina S. Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam

- meningkatkan minat belajar akidah akhlak. *KURIOSITAS Media Komun Sos Dan Keagamaan*. 2018;11(2):176–88.
8. Andriana K. Urgensi perencanaan pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan di sekolah. *Pros Konf Nas Bhs Arab*. 2015;1(1).